

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disertai dengan pembahasannya sebagaimana telah dipaparkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam sistem pendidikan pondok pesantren Darussalam ada perpaduan (Integrasi) antara sistem pendidikan pesantren dan madrasah, bentuk integrasi tersebut dilaksanakan dalam bentuk pendidikan formal maupun pendidikan non formal dan informal.
2. Integrasi tersebut dilaksanakan dalam beberapa hal yaitu:
 - a. Integrasi kelembagaan yang meliputi: tujuan, tata nilai, lingkungan kehidupan, struktur organisasi, dan lain sebagai seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.
 - b. Integrasi pelaksanaan pendidikan yang meliputi: proses pembelajaran dan pengelolaan, sarana prasarana pendidikan.
 - c. Integrasi pelaku pendidikan yang terdiri dari civitas akademika pesantren dan madrasah yang meliputi, kiai, santri, siswa guru, ustad, masyarakat dan lain sebagainya.

3. Integrasi sistem pendidikan tersebut hasilnya dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya adalah; *Pertama*, Lembaga Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren bertambah maju dari tahun ke tahun. *Kedua*, dapat membekali siswa-siswinya maupun santrinya dengan ilmu agama dan umum dan dapat memberikan ijazah yang resmi yang diakui secara nasional. *Ketiga*, bagi masyarakat sekitar adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan dapat menarik simpati masyarakat untuk menuntut ilmu di Darussalam membuat masyarakat sekitar mempunyai lahan pekerjaan.
4. Faktor penunjang dan penghambat integrasi tersebut bersifat *ekstern* (dari luar) dan *intern* (dari dalam) tapi, faktor penghambat yang ada tidak menghalangi proses terjadinya integrasi.

B. Saran-Saran

Dengan melakukan penelitian ini tentunya penulis mempunyai tujuan akademis yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, namun penulis sadar bahwa hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya konstruktif-motivatif yang ditujukan kepada penulis, karena penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi maka hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisir bagi setiap lembaga pendidikan pesantren yang ada, untuk itu penulis berharap kepada semua pihak untuk terus melakukan kajian yang berkaitan dengan pendidikan demi terwujudnya sistem pendidikan yang ideal.

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti merasa perlu memberikan saran kepada semua civitas akademika Darussalam untuk terus bersama-sama melakukan pembenahan demi terwujudnya pendidikan yang *holistic-integral*, *duniawi-ukhrawi* secara bersama-sama dan utuh tanpa mengesampingkan salah satu disiplin keilmuan tertentu.